

PT IKI KARUNIA INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT IKI KARUNIA INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Filman Ferdian

Alamat kantor : Jalan RS Fatmawati No 16,
Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Alamat rumah : Bumi Karang Indah B5 No 5,
RT 004/009, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan

Nomor telepon : +62 811 1011 580

Jabatan : Direktur Utama

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
PT IKI KARUNIA INDONESIA**

I, the undersigned :

Name : Filman Ferdian

*Office address : Jalan RS Fatmawati No 16,
Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta*

*Residential address : Bumi Karang Indah B5 No 5,
RT 004/009, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan*

Phone number : +62 811 1011 580

Position : President Director

menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia;
2. Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT IKI Karunia Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia;*
2. *The financial statements of PT IKI Karunia Indonesia have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia;*
b. *The financial statements of PT IKI Karunia Indonesia do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the PT IKI Karunia Indonesia's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 23 April 2026

Presiden Direktur / *President Director*


Filman Ferdian



Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-
1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi

PT IKI Karunia Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-
1/1/IV/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors

PT IKI Karunia Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (continued)

Hal Lain

Other Matter

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 April 2025.

The Company's financial statements as at 31 December 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on 30 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No.: 01095/2.1133/AU.1/09/1152-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Nancy Rameli, CPA

Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1152

23 April 2026

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	12.803.041.349	8.600.949.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	40.997.026	Trade receivables
Piutang lain-lain		18.758.361	61.838.399	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka		186.746.958	250.270.738	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7a	85.638.097	786.188	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>13.094.184.765</u>	<u>8.954.842.033</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka - jangka panjang	5	3.500.000.000	-	Long-term advances
Aset tetap, bersih	6	4.092.897	29.423.788	Fixed assets, net
Aset takberwujud, bersih		-	76.941.629	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan		-	259.589.660	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3.504.092.897</u>	<u>365.955.077</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>16.598.277.662</u>	<u>9.320.797.110</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		10.682.628	1.390.594	Trade payables
Utang lain-lain		305.392.332	135.374.427	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		207.147.593	127.219.978	Accrued expenses
Utang pajak	7b	134.361.914	10.243.134	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>657.584.467</u>	<u>274.228.133</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja		47.655.836	1.179.953.000	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>47.655.836</u>	<u>1.179.953.000</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>705.240.303</u>	<u>1.454.181.133</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 per value per share
Modal dasar - 30.000 saham				Authorised - 30,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000 saham	8	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid - 30,000 shares
Uang muka setoran modal	8	13.000.000.000	1.950.000.000	Advances for share capital
Akumulasi rugi		(27.106.962.641)	(24.083.384.023)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS		<u>15.893.037.359</u>	<u>7.866.615.977</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16.598.277.662</u>	<u>9.320.797.110</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN	9	687.661.027	1.012.542.673	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	10	(4.481.768.163)	(6.041.139.372)	General and administrative expenses
Beban penjualan	11	(557.616.100)	(275.083.035)	Selling expenses
Jumlah beban operasional		<u>(5.039.384.263)</u>	<u>(6.316.222.407)</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA		<u>(4.351.723.236)</u>	<u>(5.303.679.734)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Pendapatan bunga		1.664.239.245	81.908.761	Interest income
Biaya bank		(88.209.414)	(34.875.201)	Bank charges
Laba/(rugi) penjualan aset tetap		11.704.447	(8.788.925)	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Lain-lain, bersih		-	(20.346.886)	Others - net
Jumlah penghasilan lain-lain		<u>1.587.734.278</u>	<u>17.897.749</u>	Total other income
RUGI SEBELUM (BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(2.763.988.958)	(5.285.781.985)	LOSS BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	7c	<u>(259.589.660)</u>	<u>64.773.940</u>	INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(3.023.578.618)</u>	<u>(5.221.008.045)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja		-	91.974.000	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		-	(20.234.280)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>-</u>	<u>71.739.720</u>	Other comprehensive income, after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(3.023.578.618)</u>	<u>(5.149.268.325)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

¹⁾Direklasifikasi, lihat Catatan 17.

¹⁾As reclassified, see Note 17.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Uang muka setoran modal/ Advances for share capital</u>	<u>Akumulasi rugi/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2024	30.000.000.000	-	(18.934.115.698)	11.065.884.302	Balance as at 1 January 2024
Uang muka setoran modal	-	1.950.000.000	-	1.950.000.000	<i>Advances for share capital</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(5.221.008.045)	(5.221.008.045)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	71.739.720	71.739.720	<i>Other comprehensive income, after tax</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>30.000.000.000</u>	<u>1.950.000.000</u>	<u>(24.083.384.023)</u>	<u>7.866.615.977</u>	Balance as at 31 December 2024
Uang muka setoran modal	-	11.050.000.000	-	11.050.000.000	<i>Advances for share capital</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(3.023.578.618)	(3.023.578.618)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u><u>30.000.000.000</u></u>	<u><u>13.000.000.000</u></u>	<u><u>(27.106.962.641)</u></u>	<u><u>15.893.037.359</u></u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	728.658.053	977.434.126	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada vendor dan lainnya	<u>(4.108.197.370)</u>	<u>(5.937.812.865)</u>	<i>Payments to vendor and others</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(3.379.539.317)</u>	<u>(4.960.378.739)</u>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset	(3.500.000.000)	-	<i>Advance payment for purchase of asset</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	31.630.984	13.798.225	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	552.281.572	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(3.382.929)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(3.468.369.016)</u>	<u>562.696.868</u>	<i>Net cash flows (used in)/provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penambahan untuk uang muka setoran modal	<u>11.050.000.000</u>	<u>1.950.000.000</u>	<i>Advances for share capital</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>11.050.000.000</u>	<u>1.950.000.000</u>	<i>Net cash flows provided by financing activity</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.202.091.667	(2.447.681.871)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>8.600.949.682</u>	<u>11.048.631.553</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>12.803.041.349</u></u>	<u><u>8.600.949.682</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM**

a. **Pendirian dan informasi umum**

PT IKI Karunia Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 3 Juli 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032323.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 14 Agustus 2019 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT IKI Dana Indonesia menjadi PT IKI Karunia Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 14 Mei 2025 oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., mengenai alamat Perusahaan dan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032357.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan berkedudukan di Jalan RS Fatmawati No. 15, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*fintech peer to peer - lending*) konvensional.

1. **GENERAL**

a. **Establishment and general information**

PT IKI Karunia Indonesia (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 02 dated 3 July 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032323.AH.01.01.YEAR 2019 dated 8 July 2019.

Based on Notarial Deed No. 03 dated 14 August 2019 of Dian Andiani, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to change the name of the Company, which was originally named PT IKI Dana Indonesia to PT IKI Karunia Indonesia. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02.YEAR 2019 dated 15 August 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 03 dated 14 May 2025 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., concerning the Company’s address, as well as its purpose, objectives, and business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032357.AH.01.02.YEAR 2025 dated 20 May 2025.

*According to Article 1 paragraph 1 of the Company’s Articles of Association, is domiciled at Jalan RS Fatmawati No. 15, Cipete Selatan, Cilandak, South Jakarta. According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is the provision of information technology-based lending and borrowing services (*fintech peer to peer - lending*) on a conventional basis.*

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Perusahaan induk utama atas Perusahaan adalah PT Infind Inovasi Finansial Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Otto Benny Hantoro
Komisaris	Yosua Bimo Anggoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Filman Ferdian
Direktur	Antonius Gatot Indrasto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 34 dan 16 karyawan (tidak diaudit).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

The Company's ultimate parent Company is PT Infind Inovasi Finansial Indonesia, which was established and domiciled in Indonesia.

b. **Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Otto Benny Hantoro	Adriansyah Adnan	President Commissioner
Komisaris	Yosua Bimo Anggoro	Victor Budi Tanuadji	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Filman Ferdian	Joen Sianto Chandra	President Director
Direktur	Antonius Gatot Indrasto	Wira Nugraha	Director

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has 34 and 16 employees (unaudited), respectively.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

a. **Basis of preparation of the financial statements**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

The accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous years.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis. The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan dalam PSAK

Berikut ini adalah standar akuntansi revisian, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes of PSAK

The following are revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the Company’s financial statements:

- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”

The following accounting standards issued and relevant to the Company are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 “Classification and Measurement of Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the implication of the above standards, to the Company’s financial statements.

b. Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah (“Rp”), which is the Company’s functional currency.

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK 224 “Related Parties Disclosures”, parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari akun-akun kas dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

e. Uang muka dan beban dibayar di muka

Uang muka pembelian akan diperhitungkan sesuai pembayaran di muka atas komitmen Perusahaan dengan harga pembelian yang diperjanjikan pada saat penerimaan barang atau jasa.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Note 12.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents represent cash account and time deposits which are not restricted and pledged as collateral.

e. Advances and prepaid expenses

Advances for purchase will be calculated in accordance with down payment for the commitment of the Company at a purchase price of the contract agreed at the time of receipt of goods or services.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Komputer	4
Perabotan dan peralatan kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	4	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipment

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year when the asset has been terminated.

The residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at each financial year-end and adjusted if the results of the review differ from previous estimates.

g. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan telah melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates enacted at the financial reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Under or overpayment of corporate income tax is presented as part of current tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax liabilities.

h. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment of financial assets and hedging accounting.

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets measured at amortized cost.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting period, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. Financial liabilities measured at amortized cost;
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as long term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: that is when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan salinghapus

Aset dan liabilitas keuangan salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan jasa originasi pinjaman, sanksi denda atas keterlambatan pembayaran dan jasa pembayaran pinjaman. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari pertimbangan yang diterima atau akan diterima, dengan mempertimbangkan syarat pembayaran yang ditetapkan secara kontrak dan tidak termasuk pajak atau kewajiban. Perusahaan menilai pengaturan pendapatan untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Pendapatan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa keuntungan ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan dapat diukur dengan andal, kapanpun pembayaran dilakukan.

Perusahaan merupakan perantara antara pemberi pinjaman dan peminjam. Atas jasa yang diberikan, Perusahaan mendapatkan pendapatan originasi pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pinjaman yang disalurkan atau pembayaran pinjaman yang diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

i. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue from loan origination service, late payment penalty and loan repayment. Revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable, taking into account contractually defined terms of payment and excluding taxes or duty. The Company assesses its revenue arrangements to determine if it is acting as principal or agent. Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made.

The Company is an intermediary between lenders and borrowers. For the service provided, the Company obtain revenue from loan origination and repayment which calculated based on certain percentage from the loan distributed or repayment received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, as the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 14.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode yang diharapkan dari setiap aset tetap tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 14.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each fixed assets of the Company's fixed assets is estimated based on the expected period from each fixed assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
(lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan pajak karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas di bank		
PT Bank Central Asia Tbk	12.000.608.649	66.173.938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	774.419.351	1.199.917.041
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.960.467	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.352.882	1.334.858.703
PT Bank Jago Tbk	2.400.000	-
Gerbang pembayaran Xendit	3.300.000	-
Deposito berjangka Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu	-	6.000.000.000
Jumlah	<u>12.803.041.349</u>	<u>8.600.949.682</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets
(continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 6.

Income tax

Significant judgments is required in determining the amount for income tax. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination amount is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash in banks		
PT Bank Central Asia Tbk	12.000.608.649	66.173.938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	774.419.351	1.199.917.041
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.960.467	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.352.882	1.334.858.703
PT Bank Jago Tbk	2.400.000	-
Payment gateway Xendit	3.300.000	-
Time deposits Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu	-	6.000.000.000
Total	<u>12.803.041.349</u>	<u>8.600.949.682</u>

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka berkisar pada 2,50% - 6,00% dan 0,25% - 5,90% masing - masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, dan tidak dibatasi penggunaannya kas dan setara kas tidak ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Rekening escrow

Dana yang ditempatkan oleh pemberi pinjaman untuk disalurkan kepada peminjam berada pada rekening *escrow*. Saldo rekening *escrow* per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of cash in banks and time deposits are ranging from 2.50% - 6.00% and 0.25% - 5.90% as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Company's cash and cash equivalents are denominated Rupiah, and there are no restricted cash and cash equivalents nor placed in related parties.

Escrow account

The fund placed by lender to be disbursed to the borrower are held in an escrow account. The escrow account balance as at 31 December 2025 are as follows (unaudited):

		2025					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
PT Bank Negara						PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk		24.190.466	23.018.204.063	(23.039.639.839)	2.754.690	Indonesia (Persero) Tbk	
		<u>24.190.466</u>	<u>23.018.204.063</u>	<u>(23.039.639.839)</u>	<u>2.754.690</u>		

5. UANG MUKA - JANGKA PANJANG

5. LONG-TERM ADVANCES

	2025	2024	
Pembelian aset takberwujud	3.500.000.000	-	<i>Purchase of intangible assets</i>
Jumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP, BERSIH

6. FIXED ASSET, NET

		2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Komputer	126.362.659	-	(115.193.693)	11.168.966	Computers	
Perabotan dan peralatan kantor	12.038.729	-	(3.700.000)	8.338.729	Office and furniture equipments	
	138.401.388	-	(118.893.693)	19.507.695		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Komputer	(101.904.176)	(3.529.467)	95.575.490	(9.858.153)	Computers	
Perabotan dan peralatan kantor	(7.073.424)	(1.874.887)	3.391.666	(5.556.645)	Office and furniture equipments	
	(108.977.600)	(5.404.354)	98.967.156	(15.414.798)		
Nilai buku bersih	29.423.788			4.092.897	Net book value	
		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Komputer	188.681.971	-	(62.319.312)	126.362.659	Computers	
Perabotan dan peralatan kantor	8.655.800	3.382.929	-	12.038.729	Office and furniture equipments	
	197.337.771	3.382.929	(62.319.312)	138.401.388		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Komputer	(113.160.385)	(28.475.953)	39.732.162	(101.904.176)	Computers	
Perabotan dan peralatan kantor	(4.396.500)	(2.676.924)	-	(7.073.424)	Office and furniture equipments	
	(117.556.885)	(31.152.877)	39.732.162	(108.977.600)		
Nilai buku bersih	79.780.886			29.423.788	Net book value	

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp5.404.354 dan Rp31.152.877 masing - masing pada tahun 2025 dan 2024.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp5,404,354 and Rp31,152,877 in 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp8.705.800 dan Rp2.160.276.928.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp8,705,800 and Rp2,160,276,928, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets are not insured by the Company.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak pertambahan nilai	85.638.097	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	786.188	Article 21
Jumlah	<u>85.638.097</u>	<u>786.188</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	53.529.045	-	Article 21
Pasal 23	4.649.051	8.940.606	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	76.183.818	1.302.528	Value Added Tax
Jumlah	<u>134.361.914</u>	<u>10.243.134</u>	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum (beban)/ manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	(2.763.988.958)	(5.285.781.985)	Loss before income tax (expense)/benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(468.797.907)	(81.908.761)	Income subject to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan	666.662.779	135.238.826	Non-deductable expenses
Beban pajak	88.209.414	1.398.543	Tax expense
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja	-	294.427.000	Employee benefits
Beban penyusutan	2.703.904	-	Depreciation expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(2.475.210.768)</u>	<u>(4.936.626.377)</u>	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2024	(4.926.249.664)	-	2024
2023	(5.830.981.256)	(5.830.981.256)	2023
2022	(4.912.926.270)	(4.912.926.270)	2022
2021	(2.075.330.148)	(2.075.330.148)	2021
2020	-	(5.270.470.444)	2020
Akumulasi rugi fiskal	<u>(17.745.487.338)</u>	<u>(18.089.708.118)</u>	Accumulated fiscal losses

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2025 hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas periode sebelumnya sebesar Rp259.589.660. Dampak atas manfaat pajak penghasilan tersebut dibukukan pada laba rugi tahun berjalan.

7. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The fiscal loss for the year 2025 resulting from above reconciliation will be the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Returns ("SPT").

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period the fiscal loss has been reported.

In 2025, the Company did not recognize deferred tax from prior periods amounting to Rp259,589,660. The impact of the income tax benefit was recorded in the profit or loss for the current year.

8. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

Nama pemegang saham	2025			Shareholders' name
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Infind Inovasi Finansial Indonesia	25.500	85,00%	25.500.000.000	PT Infind Inovasi Finansial Indonesia
Otto Benny Hantoro	4.500	15,00%	4.500.000.000	Otto Benny Hantoro
Jumlah	30.000	100,00%	30.000.000.000	Total

Nama pemegang saham	2024			Shareholders' name
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000	PT Emporia Digital Raya
PT Sinergi Karya Infolestari	6.000	20,00%	6.000.000.000	PT Sinergi Karya Infolestari
Vanguard Technology Nusa PTE. LTD.	6.000	20,00%	6.000.000.000	Vanguard Technology Nusa PTE. LTD.
Jumlah	30.000	100,00%	30.000.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 17 Januari 2025, para pemegang saham yaitu PT Emporia Digital Raya, PT Sinergi Karya Infolestari, dan Vanguard Technology Nusa Pte. Ltd. menjual sebanyak 31.950 saham biasa dari seluruh modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada PT Infind Inovasi Finansial Indonesia dan Otto Benny Hantoro.

Based on the conditional sale and purchase of share agreement dated 17 January 2025, the shareholders, namely PT Emporia Digital Raya, PT Sinergi Karya Infolestari, and Vanguard Technology Nusa Pte. Ltd. sold a total of 31,950 ordinary shares, representing all issued and fully paid-up share capital of the Company, to PT Infind Inovasi Finansial Indonesia and Otto Benny Hantoro.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. MODAL SAHAM (lanjutan)

Proporsi saham yang dijual adalah sebagai berikut:

Penjual/ Sellers	Pembeli/ Purchasers	Jumlah saham/ Total shares
PT Emporia Digital Raya	PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	13.207
PT Emporia Digital Raya	Otto Benny Hantoro	4.793
PT Sinergi Karya Infolestari	PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	6.000
Vanguard Technology Nusa PTE. LTD.	PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	6.000
Jumlah/ Total		30.000

Proporsi saham atas uang muka setoran yang dijual adalah sebagai berikut:

Penjual/ Sellers	Pembeli/ Purchasers	Jumlah saham/ Total shares
PT Sinergi Karya Infolestari	PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	1.950
Jumlah/ Total		1.950

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat tersebut, perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan telah diaktakan dalam Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 29 Desember 2025. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0369006 tanggal 23 Januari 2026.

Uang muka setoran modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal yang merupakan uang muka untuk tambahan setoran modal yang belum diaktakan dari PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia dan Otto Benny Hantoro masing-masing sebesar Rp10.900.000.000 dan Rp2.100.000.000 (Catatan 12d).

8. SHARE CAPITAL (continued)

The proportion of shares sold is as follows:

The proportion of advance for share capital sold is as follows:

Based on that conditional share sale and purchase agreement, the changes in the Company's shareholding composition have been notarized under Notarial Deed No. 60 of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., dated 29 December 2025. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0369006 dated 23 January 2026.

Advances for share capital

As at 31 December 2025, the Company has received advances for share capital, which represent advances for additional share capital of the Company that have not been notarized from PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia and Otto Benny Hantoro amounting Rp10,900,000,000 and Rp2,100,000,000, respectively, (Note 12d).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemenuhan ekuitas minimum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 40 Tahun 2024 (POJK 40/2022), tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi Pasal 169 Ayat 2, yang mengatur perusahaan yang telah memperoleh izin usaha sebelum POJK ini berlaku wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp12.500.000.000. Dengan tambahan uang muka setoran modal Perusahaan telah memenuhi POJK tersebut.

8. SHARE CAPITAL (continued)

Fulfillment of minimum equity

Based on Financial Services Authority Regulation No. 40 Year 2024 (POJK 40/2022), concerning Information Technology-based Joint Funding Services, Article 169, Paragraph 2, the companies that have obtained a business license before this POJK must have a minimum equity amounting to Rp12,500,000,000. With the advances for share capital, the Company has fulfilled the POJK.

9. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas penyediaan layanan platform pinjaman digital sebesar Rp687.661.027 dan Rp1.012.542.673 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. REVENUES

This account represents revenue from providing digital lending platform services amounting to Rp687,661,027 and Rp1,012,542,673 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

10. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

10. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	3.433.604.297	4.444.870.332	Salaries and allowances
Jasa profesional	385.179.246	292.561.558	Professional fees
Membership	268.368.704	224.090.891	Membership
Imbalan Kerja	47.655.836	295.927.000	Employee benefits
Lain-lain	346.960.080	783.689.591	Others
Jumlah	<u>4.481.768.163</u>	<u>6.041.139.372</u>	Total

11. BEBAN PENJUALAN

11. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Promosi dan pemasaran	542.738.900	275.083.035	Promotion and marketing
Insentif	14.877.200	-	Incentive
Jumlah	<u>557.616.100</u>	<u>275.083.035</u>	Total

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak.

Ringkasan pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Inifid Inovasi Finansial Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka setoran modal/ Advance for share capital
Otto Benny Hantoro	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka setoran modal/ Advance for share capital
PT Inovasi Griya Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka jangka panjang/ Other receivables and long-term advance

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has transactions with related parties which are made on terms as agreed by the parties.

Summary of related parties and the nature of the relationships and transactions are as follows:

Nature of relationships and transactions

Saldo pihak-pihak berelasi

Balances with related parties

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Inovasi Griya Nusantara	8.763.012	-	PT Inovasi Griya Nusantara
PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia	6.377.526	-	PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia
Jumlah	<u>15.140.538</u>	<u>-</u>	Total

b. Uang muka - jangka panjang

b. Long-term advance

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia	3.500.000.000	-	PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia
Jumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>-</u>	Total

c. Utang lain-lain

c. Other payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Inovasi Griya Nusantara	291.490.366	-	PT Inovasi Griya Nusantara
Jumlah	<u>291.490.366</u>	<u>-</u>	Total

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Uang muka setoran modal

	<u>2025</u>
PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	10.900.000.000
Otto Benny Hantoro	2.100.000.000
Jumlah	<u>13.000.000.000</u>

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Advances for share capital

	<u>2024</u>
PT Infinid Inovasi Finansial Indonesia	-
Otto Benny Hantoro	-
Total	<u>-</u>

13. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan instrumen manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat instrumen keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

13. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial instruments in the financial statements, net of loss allowance, reflects the Company's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN**
(lanjutan)

**13. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

a. **Risiko kredit** (lanjutan)

a. **Credit risk** (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap
risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to
credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at 31 December 2025 and 2024:

	2025					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Past due					
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
Kas dan setara kas	12.803.041.349	-	-	-	-	12.803.041.349	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	18.758.361	-	-	-	-	18.758.361	Other receivables
Jumlah	12.821.799.710	-	-	-	-	12.821.799.710	Total
	2024					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Past due					
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
Kas dan setara kas	8.600.949.682	-	-	-	-	8.600.949.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.997.026	-	-	-	-	40.997.026	Trade receivables
Piutang lain-lain	61.838.399	-	-	-	-	61.838.399	Other receivables
Jumlah	8.703.785.107	-	-	-	-	8.703.785.107	Total

b. **Risiko likuiditas**

b. **Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Perusahaan dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Perusahaan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Perusahaan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Company's reputation.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN**
(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**13. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (continued)

Financial risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2025							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	10.682.628	-	-	-	-	10.682.628	Trade payables
Utang lain-lain	305.392.332	-	-	-	-	305.392.332	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	207.147.593	-	-	-	-	207.147.593	Accrued expenses
Jumlah	523.222.553	-	-	-	-	523.222.553	Total
2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	1.390.594	-	-	-	-	1.390.594	Trade payables
Utang lain-lain	135.374.427	-	-	-	-	135.374.427	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	127.219.978	-	-	-	-	127.219.978	Accrued expenses
Jumlah	263.984.999	-	-	-	-	263.984.999	Total

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN
(lanjutan)**

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah ekuitas. Utang neto dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "jumlah ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah liabilitas	705.240.303	1.454.181.133
Dikurangi kas dan setara kas	<u>(12.803.041.349)</u>	<u>(8.600.949.682)</u>
Utang neto	(12.097.801.046)	(7.146.768.549)
Jumlah ekuitas	<u>15.893.037.359</u>	<u>7.866.615.977</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>(0,76)</u>	<u>(0,91)</u>

**13. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others entity in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

The gearing ratios as at 31 December 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Debt-to-equity ratio

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

15. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan mengalami akumulasi rugi sebesar Rp27.106.962.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan.

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan menghindari pembukuan kerugian, manajemen telah menetapkan serangkaian langkah strategis yang terukur dan terintegrasi, yang berfokus pada optimalisasi sumber pendanaan, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas portofolio pembiayaan. Adapun inisiatif utama yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Kemitraan strategis dengan PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Perusahaan sedang dalam tahap finalisasi kerja sama strategis dengan Superbank sebagai mitra pendanaan utama ("lender") untuk penyaluran kredit. Kerja sama ini bersifat eksklusif dengan skema yang dirancang khusus untuk memenuhi kriteria risiko dan profil debitur yang ditetapkan oleh pihak bank.

14. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their estimated their carrying amount due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- b. The fair value of due from related party is recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no certain period of receipts although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statements of financial position.

15. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company reported accumulated losses amounting to Rp27,106,962,641 for the year ended 31 December 2025 and the majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition.

In order to maintain going concern and avoid the recognition of losses, management has established a series of measurable and integrated strategic initiatives focused on optimizing funding sources, operational efficiency, and enhancing the quality of the financing portfolio. The key initiatives to be implemented are as follows:

1. Strategic partnership with PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

The Company is currentl in the finalization stage of a strategic partnership with Superbank as its primary funding partner ("lender") for loan disbursement. This collaboration is exclusive in nature, with a tailored scheme specifically designed to meet the risk criteria and borrower profile established by the bank.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN (lanjutan)**

1. Kemitraan strategis dengan PT Super Bank Indonesia (“Superbank”) (lanjutan)

Kolaborasi ini merupakan langkah penting karena:

- a. Menjadi kemitraan pertama dengan bank umum sebagai sumber pendanaan utama;
- b. Memperkuat struktur pendanaan dengan biaya dana (*cost of fund*) yang lebih kompetitif; dan
- c. Memungkinkan ekspansi portofolio kredit secara lebih selektif dan berkualitas.

Rencana implementasi (*go-live*) ditargetkan pada Mei 2026 dan paling lambat Juni 2026. Sebagai tambahan, target pencairan di 2026 secara jumlah adalah sebesar Rp150.000.000.000.

2. Efisiensi operasional melalui automasi dan Artificial Intelligence (“AI”)

Perusahaan secara aktif melakukan transformasi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional.

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Automasi proses *end-to-end*, termasuk *repayment flow* (sudah berjalan), serta *disbursement* dan *early settlement* (dalam tahap uji produksi).
- b. Implementasi *AI-based data collection* melalui agen AI internal (MIRA).
- c. Automasi pada proses *verification*, *underwriting*, *document processing*, dan komunikasi dengan pelanggan.

Dampak strategis:

- a. Pengurangan ketergantungan pada proses manual;
- b. Penurunan biaya per transaksi; dan
- c. Peningkatan skalabilitas tanpa penambahan sumber daya manusia secara signifikan.

**15. GOING CONCERN AND MANAGEMENT’S
PLAN (continued)**

1. Strategic partnership with PT Super Bank Indonesia (“Superbank”) (continued)

This collaboration represents an important milestone as it:

- a. *Constitutes the Company’s first partnership with a commercial bank as a primary source of funding;*
- b. *Strengthens the funding structure through a more competitive cost of funds; and*
- c. *Enables the expansion of the loan portfolio in a more selective and higher-quality manner.*

The implementation (go-live) is targeted for May 2026 and no later than June 2026. In addition, the total disbursement target for 2026 is Rp150,000,000,000.

2. Operational efficiency through automation and Artificial Intelligence (“AI”)

The Company is actively undertaking operational transformation through the utilization of technology and artificial intelligence to enhance efficiency and reduce operating costs.

The initiatives undertaken include:

- a. *End-to-end process automation, including the repayment flow (already implemented), as well as disbursement and early settlement (currently in production testing phase).*
- b. *Implementation of AI-based data collection through the Company’s internal AI agent (MIRA).*
- c. *Automation of verification, underwriting, document processing, and customer communication processes.*

Strategic impacts:

- a. *Reduced reliance on manual processes;*
- b. *Lower cost per transaction; and*
- c. *Enhanced scalability without significant increases in human resources.*

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

2. Efisiensi operasional melalui automasi dan Artificial Intelligence (“AI”) (lanjutan)

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan strategi *lean organization*, dimana penambahan karyawan hanya dilakukan pada kebutuhan kritis, sementara pertumbuhan volume bisnis diserap oleh sistem automasi.

3. Optimalisasi dan efisiensi biaya teknologi

Perusahaan juga melakukan rasionalisasi biaya teknologi untuk menjaga struktur biaya tetap efisien tanpa mengorbankan kapasitas pengembangan sistem.

Inisiatif yang dilakukan meliputi:

- a. Pengurangan biaya lisensi seiring dengan penurunan jumlah pengguna;
- b. Substitusi layanan SaaS dengan alternatif yang lebih efisien dan penggunaan *open-source solutions*; dan
- c. Peningkatan produktivitas *engineering* melalui *AI-assisted development*.

Dengan pendekatan ini, Perusahaan menargetkan agar biaya teknologi dapat tetap terkendali (*flat*) meskipun terjadi pertumbuhan bisnis.

4. Pengelolaan biaya pemasaran secara konservatif

Dalam rangka menjaga likuiditas, perusahaan secara sengaja menurunkan pengeluaran pemasaran pada awal tahun 2026.

- a. Pengeluaran pemasaran dijaga minimal (di bawah Rp50.000.000 per bulan).
- b. Fokus pada *organic traffic* dan kanal berbiaya rendah.

Dalam skenario dasar (*base case*), belanja pemasaran akan ditingkatkan kembali secara bertahap dengan pendekatan yang lebih terukur dan berbasis kinerja (*performance-based marketing*).

15. GOING CONCERN AND MANAGEMENT’S PLAN (continued)

2. Operational efficiency through automation and Artificial Intelligence (“AI”) (continued)

In line with the above, the Company adopts a lean organization strategy, whereby headcount additions are made only for critical needs, while business volume growth is absorbed through automated systems.

3. Optimization and efficiency of technology costs

The Company also undertakes the rationalization of technology costs to maintain an efficient cost structure without compromising system development capacity.

The initiatives undertaken include:

- a. *Reduction in licensing costs in line with the decrease in the number of users;*
- b. *Substitution of SaaS services with more efficient alternatives and the adoption of open-source solutions; and*
- c. *Enhancement of development productivity through AI-assisted engineering.*

With this approach, the Company aims to keep technology costs under control (flat) despite business growth.

4. Conservative management of marketing expenses

In order to maintain liquidity, the Company deliberately reduced marketing expenditures in early 2026.

- a. *Marketing expenditures are maintained at a minimal level (below Rp50,000,000 per month).*
- b. *Focus on organic traffic and low-cost channels.*

Under the base case scenario, marketing spending will be gradually increased using a more measured and performance-based approach.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN (lanjutan)**

**5. Penyesuaian strategi pertumbuhan yang
berbasis profitabilitas**

Perusahaan mengadopsi pendekatan pertumbuhan yang lebih selektif, dengan prioritas pada:

- a. Profitabilitas unit ekonomi;
- b. Pengendalian rasio biaya terhadap pendapatan; dan
- c. Pertumbuhan portofolio yang berkualitas dibandingkan pertumbuhan agresif;

Melalui kombinasi strategi pendanaan, efisiensi operasional, optimalisasi biaya, serta pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan profitabilitas, manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kapasitas yang memadai untuk menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan serta memitigasi risiko pembukuan kerugian di masa mendatang.

**16. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

a. Perubahan anggaran dasar perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Januari 2026, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar yang mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor, perubahan beberapa pasal, yaitu pasal 4 (modal), pasal 9 (tempat, pemanggilan, dan pimpinan rapat umum pemegang saham), pasal 10 (kuorum, hak suara, dan keputusan rapat umum pemegang saham), dan pasal 12 (tugas dan wewenang direksi), serta menyetujui penerbitan 9.000 saham baru. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0023888 tanggal 27 Januari 2026.

**15. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S
PLAN (continued)**

**5. Adjustment of growth strategy with a
profitability focus**

The Company adopts a more selective growth approach, with a focus on:

- a. Unit economics profitability;
- b. Control of cost-to-income ratio; and
- c. Higher-quality portfolio growth rather than aggressive expansion.

Through a combination of funding strategies, operational efficiency, cost optimization, and sustainable growth with a focus on profitability, management believes that the Company has adequate capacity to maintain sustainable financial performance and mitigate the risk of incurring losses in the future.

16. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**a. Amendment to the Company's articles of
association**

Based on Notarial Deed No. 16 dated 27 January 2026 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., the shareholders approved amendments to the Company's Articles of Association, which include an increase in issued and paid-up capital, amendments to several articles, including article 4 (capital), article 9 (venue, convening, and chairmanship of the general meeting of shareholders), article 10 (quorum, voting rights, and resolutions of the general meeting of shareholders), and article 12 (duties and authorities of the board of directors) and the issuance of 9,000 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0023888 dated 27 January 2026.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

16. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

a. Perubahan anggaran dasar perusahaan (lanjutan)

a. Amendment to the Company's Articles of Association (continued)

Sehubungan dengan perubahan tersebut di atas, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Following the above amendments, the composition of the Company's shareholders is as follows:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders' name</u>
PT Infnid Inovasi Finansial Indonesia	33.150	85,00%	33.150.000.000	PT Infnid Inovasi Finansial Indonesia
Otto Benny Hantoro	5.850	15,00%	5.850.000.000	Otto Benny Hantoro
Jumlah	39.000	100,00%	39.000.000.000	Total

b. Perjanjian pengakhiran dan pembebasan dengan PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia

b. Termination and release agreement with PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan melakukan perjanjian pengakhiran dan pembebasan dengan PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia.

Based on the letter of agreement dated 16 March 2026, the Company entered into a termination and release agreement with PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia.

Sebelum tanggal Perjanjian ini, Para Pihak telah membuat dan menandatangani Perjanjian Jual Beli Platform Pijar tertanggal 1 Februari 2025. Sehubungan dengan Perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian jual beli tersebut, dengan ketentuan bahwa PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia akan mengembalikan seluruh dana yang telah dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) secara bertahap sebagaimana disepakati oleh Para Pihak. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2026 PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia telah mengembalikan dana sebesar Rp250.000.000.

Prior to the date of this Agreement, the Parties had entered into and executed a Sale and Purchase Agreement for the Pijar Platform dated 1 February 2025. In connection with this Agreement, the Parties agreed to terminate such sale and purchase agreement, with the provision that PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia shall refund the total amount of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah) that has been paid to the Company, in installments as agreed by the Parties. As of 16 March 2026 PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia has returned funds amounting to Rp250,000,000.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

17. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the statements of financial position and statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2024 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the financial statements as at 31 December 2025.

Statements of profit or loss and other comprehensive income

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Beban pokok pendapatan	180.552.829	(180.552.829)	-	Cost of revenues
Beban penjualan	94.530.206	180.552.829	275.083.035	Selling expenses

18. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

18. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of the financial statements that were completed on 23 April 2026.